

## Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Di UPT SPF SDN 107399 Bandar Khalipah

Masriana<sup>1</sup>, Nurul Hasanah<sup>2</sup>, Nur Arifa Hasanah<sup>3</sup>, Zumiati Syarah<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [masriana2802@gmail.com](mailto:masriana2802@gmail.com) , [nurul25052003@gmail.com](mailto:nurul25052003@gmail.com)

**Abstract** *In the learning process, planning and organizing learning is a teacher's mandatory task so that the expected learning is in accordance with the learning that will occur. This research seeks to describe teacher's abilities in preparing learning plans at SDN 107399 Bandar Khalipah. The approach used in this research is qualitative in the type of descriptive research. The data for this research comes from sources who have been interviewed, while the data sources are class teachers at SDN 107399 Bandar Khalipah. The data collection process was carried out using checklist techniques, interviews and documentation. The interview technique used was a semi structured interview. In carrying out the documentation, the researcher reviewed 10 syllabi and lesson plans that had been prepared by the class teacher at SDN 107399 Bandar Khalipah. So that the interview data can be trusted, researchers use tools in the form of writing instruments and other electronic media. Based on data analysis, the findings of this research can be stated as follows. First, when we are going to prepare a learning plan, the teacher will use the syllabus as a guide in designing the learning implementation plan. The teacher must have 4 teacher competencies, namely the ability to develop and prepare learning implementation Plans that are in accordance with the curriculum, applies. The conclusion of this research is that the teacher at SDN 107399 Bandar Khalipah in planning learning can be seen from the way the teacher plans and prepares lesson plans that are in accordance with the Merdeka Belajar curriculum and by showing competence in planning learning at school.*

**Keywords:** *Teacher Competency, Learning Planning, SDN 107399 Bandar Khalipah.*

**Abstrak** Dalam proses pembelajaran merencanakan dan menyusun pembelajaran adalah tugas wajib guru agar pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan pembelajaran yang akan terjadi. Penelitian ini berupaya menggambarkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran di SDN 107399 Bandar Khalipah. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SDN 107399 Bandar Khalipah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam jenis penelitian deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari narasumber yang telah diwawancarai, sedangkan sumber data adalah guru-guru kelas yang berada di SDN 107399 Bandar Khalipah. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik daftar cek, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti mengkaji 10 silabus dan RPP yang telah disusun oleh guru kelas SDN 107399 Bandar Khalipah. Agar data hasil wawancara dapat dipercaya, peneliti menggunakan alat bantu berupa alat tulis dan media elektronik lainnya. Berdasarkan analisis data, temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, ketika kita akan menyusun perencanaan pembelajaran guru akan menjadikan silabus sebagai pedoman dalam merancang Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, guru harus memiliki 4 kompetensi guru khususnya adalah pedagogik yaitu salah satu kemampuan dalam mengembangkan dan menyusun perencanaan pembelajaran dan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwasannya guru SDN 107399 Bandar Khalipah dalam perencanaan pembelajaran, sudah terlihat dari cara guru merencanakan dan menyusun RPP yang sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar dan dengan memperlihatkan kompetensi sebagai seorang guru yang khususnya memiliki kompetensi pedagogik dalam merencanakan pembelajaran disekolah.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Perencanaan Pembelajaran, SDN 107399 Bandar Khalipah.

### PENDAHULUAN

Proses belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Belajar juga bisa disebut dengan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk

mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari (Departemen, 1987). (Ahmad, dkk, 2003) Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.

(Ahmadi, dkk, 1997) Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan. Agar lebih memahami apa arti belajar, kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

#### 1. M. Sobry Sutikno

Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.

#### 2. Thursan Hakim

Menurut Thursan Hakim, definisi belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya fikir, dan kemampuan lainnya.

#### 3. Skinner

Menurut Skinner, pengertian belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif.

#### 4. C. T. Morgan

Menurut C. T. Morgan, pengertian belajar adalah suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang telah lalu.

PBM yang merupakan singkatan dari proses belajar mengajar, tentunya member andil yang besar dalam pendidikan, sebab roh dari pendidikan itu adalah proses dalam belajar. Belajar dan mengajar adalah dua mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga pendidikan yang baik ada kemampun guru dalam mengelolah kelas, seorang guru harus dapat memahami kondisi pembelajar agar proses pendidikan bisa berjalan dengan maksimal. Kemampuan guru dalam memahami kondisi dan karakteristik siswa inilah sangat di butuhkan, guru yang baik juga adalah yang dapat menggabung beberapa metode dan strategi dalam PBM, karena di satu sisi ada pembelajar yang mampu belajar dengan metode visual dan di sisi lain ada yang menyukai

metode audio visual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses belajar adalah suatu aktifitas psikis ataupun mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan setumpuk perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (Arikunto,dkk, 1998).

Menurut Depdiknas (2004:7) kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Adapun kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, menurut Musfah kompetensi pedagogik adalah ilmu yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik. Kegiatan mendidik yang dimaksud ialah merencanakan pembelajaran dan menyusun pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menurut Sanjaya (2008: 28) Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses dan cara berfikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Ketika itu guru merencanakan maka pola pikir guru diarahkan bagaimana agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien. Untuk silanus sendiri merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar (Ibnu, 2014: 37). Silabus sendiri telah menjadi pedoman bagi guru dalam merancang pembelajaran dan perancangan pembelajaran yang dituangkan guru kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Kunandar (2013:4), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kompetensi inti dan dijabarkan dalam silabus.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Arifin (2012:29) menyatakan, penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan tertutama data kualitatif. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di UPT SPF SDN 107399 BANDAR KHALIPAH, alasan penelitian memilih tempat ini karena lokasi dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah dijangkau dan menghemat biaya penelitian dan salah satu narasumber juga merupakan orang terdekat peneliti. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari informan, tempat dan peristiwa, serta arsip atau dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Dalam menentukan subjek atau sampel digunakan teknik *purposive sampling* menurut sugiono (2009:124) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sevara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Oleh karena itu peneliti memiliki karakteristik tertentu terhadap subjek yang akan diteliti di UPT SPF SDN 107399 BANDAR KHALIPAH. Subjek penelitian 13 orang guru di UPT SPF SDN 107399 BANDAR KHALIPAH yang sudah menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, terdapat kelas 3 dan 6 yang masih menggunakan kurikulum 2013 dan untuk kelas 1,,2,4,5 sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Dan subjek penelitian ini merupakan guru yang sudah berstatus pegawai negeri yang sudah berpengalaman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik berbasis kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka belajar.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kompetensi guru yang sangat diharapkan terlihat dalam perencanaan pembelajaran di SDN 107399 BANDAR KHALIPAH adalah kompetensi pedagogik yaitu bagaimana guru merencanakan, menyusun dan mengelola pembelajaran. Berdasarkan data-data pada laporan di atas dapat diketahui bahwa kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 dan merdeka belajar sudah memperlihatkan adanya kemampuan guru yang profesional dalam menyusun perencanaan pembelajaran seperti pada dasarnya perencanaan pembelajaran di sekolah adalah suatu proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan, dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Rooijakkers (2015:13) mengatakan proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh seorang pelajar untuk mengerti sutay hal yang sebelumnya tidak diketahui, dengan adanya perencanaan yang baik dan kompetensi guru yang mendukung maka tujuan pembelajaran juga akan dicapai. Dari hasil wawancara diperoleh gambaran bawa perencanaan pembelajaran di SDN 107399 BANDAR KHALIPAH yang telah disusun sesuai dengan isi dri daftar cek yang diusun oleh peneliti. Kemampuan guru yaitu kemampuan pedagogik guru juga diperlukan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini yaitu guru harus memperhatikan terlebih dahulu bagaimana karakteristik siswa yang akan dihadapi dan bagaimana memilih model, metode dan langkah pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

Wawancara yang dilakukan adalah dengan 3 orang guru yang memiliki pengalaman dan latar belakang yang berbeda mengenai kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar

ini untuk melihat bagaimana kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di Sekolah Dasar 107399 BANDAR KHALIPAH. Daftar cek yang diberikan kepada guru, diberikan kepada 13 orang guru di sekolah agar dapat diketahui bagaimana kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran di kelas. Dari hasil observasi dalam penyusunan RPP guru sudah mencantumkan standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP sudah diuraikan secara urut oleh guru kelas, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam perencanaan pembelajaran metode yang digunakan guru sudah bervariasi, media yang digunakan oleh guru juga sudah bervariasi. Penilaian pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sudah mencakup prosedur penilaian berbasis kurikulum 2013 serta kurikulum merdeka belajar atau penilaian yang autentik. Peneliti juga melihat agianian guru juga sudah berkompeten dalam menyusun rencana pembelajaran meskipun ada beberapa guru yang menghadapi kesulitan karena baru dalam menyusun rencana pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa guru kelas SDN 107399 BANDAR KHALIPAH telah memiliki kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Dan perencanaan disusun dalam program perencanaan pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar.

1. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus dan sesuai dengan kurikulum 2013 dan merdeka belajar yang meliputi komponen identitas, komponen inti, komponen dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, modal dan metode pembelajaran, langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), alat, media, sumber belajar dan penilaian (sikap, pengetahuan dan keterampilan).
2. Materi yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hanya materi pokok pembelajaran. Media yang digunakan sudah bervariasi.
3. Metode pembelajaran sudah bervariasi namun terkadang hanya menggunakan model yang sering digunakan saja yang dianggap mudah pengaplikasiannya dikelas. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian yang berbasis autentik.
4. Guru memiliki kompetensi pedagogik yaitu bagaimana guru sudah mengelola perencanaan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kurikulum hanya saja terdapat kesulitan bagi guru-guru yang baru dalam menghadapi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Kadir, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. I; Makassar : CV. INDOBIS, 2003.
- Ahmadi, Abu dan Joko Triprasetyo, Stategi Belajar Mengajar, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian, Cet. XI; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir AlQur'an, 1987.
- Ibnu Badar, Trianto. 2004. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Istarani. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: Media Persada
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musfah, Jejen 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru* , Jakarta: Prenada Media
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta